BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Generasi muda merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang diharapkan dapat mengaktualisasikan keahliannya bagi pelaksanaan pembangunan bangsa. Pengembangan kompetensi generasi muda perlu dilakukan secara optimal sehingga keberadaan generasi muda sebagai salah satu pilar pelaksanaan pembangunan dapat dirasakan kontribusinya bagi kemajuan pembangunan di Indonesia.

Salah satu upaya dalam mewujudkan kemajuan pembangunan khususnya bagi generasi muda adalah melalui salah satu wadah atau organisasi masyarakat yakni karang taruna. Karang taruna merupakan suatu wadah pengembangan generasi muda harapan bangsa yang memiliki ide dan kreativitas sehingga kreativitas yang dimiliki diharapkan dapat disumbangkan bagi pelaksanaan pembangunan di desanya. Bentuk peran yang dapat ditunjukkan generasi muda melalui organisasi karang taruna adalah melaksanakan pembangunan yang ada di desa antara lain dengan memfasilitasi terlaksananya pembangunan yang ada di desa melalui peran sebagai mediator serta dapat pula menjadi eksekutor utama dalam pembangunan sehingga perannya dapat dirasakan lebih optimal.

Bentuk aktualisasi pengembangan karang taruna dalam pembangunan dapat dilakukan dengan memberikan kontribusi baik yang bersifat tenaga maupun pikiran sehingga membantu terlaksananya kegiatan pembangunan yang ada di desa. Peran karang taruna dalam pelaksanaan pembangunan sangat diharapkan karena organisasi karang taruna didominasi oleh pemuda dengan segala potensi yang dimiliki diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam suasana pembangunan di desa sehingga kontribusinya akan sangat dirasakan oleh masyarakat luas.

Partisipasi karang taruna dalam pembangunan saat ini dirasakan sangat langka karena terdapat sebagian anggota karang taruna yakni generasi muda yang

cenderung melakukan aktivitas kurang bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan sehingga perannya dalam pembangunan menjadi kurang optimal.

Salah satu bidang pembangunan yang perlu dikembangkan di desa adalah pembangunan di bidang olahraga sepak bola. Pembangunan di bidang olahraga sepak bola merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan, agar berimbas pada peningkatan kualitas kesehatan jasmani dan rohani anggota karang taruna khususnya generasi muda dan pemuda pada umumnya.

Pelaksanaan pembangunan dalam bidang olahraga sepak bola yang dilaksanakan di desa sangat memerlukan partisipasi semua anggota karang taruna. Dalam konteks ini partisipasi karang taruna dalam pengembangan bidang olahraga sepak bola sangat diharapkan karena pemuda memiliki potensi yang diharapkan mampu memberikan hasil positif dalam mengembangkan bidang olahraga sepak bola melalui prestasi yang dicapainya.

Pentingnya partisipasi karang taruna dalam pengembangan bidang olahraga sepak bola karena organisasi karang taruna merupakan wadah atau tempat berkumpulnya generasi muda dalam menyalurkan minat dan bakat yang dimilikinya terutama dibidang olahraga sepak bola. Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan melalui organisasi karang taruna dalam pengembangan bidang olahraga sepak bola yang ada di desa antara lain dengan memfasilitasi terlaksananya kegiatan bidang olahraga sepak bola seperti merencanakan kegiatan sepak bola, menyiapkan lapangan, menghadirkan instruktur atau pelatih, serta penyiapan fasilitas lainnya yang digunakan dalam kegiatan sepak bola. Sehingga partisipasi karang taruna sebagai fasilitator bahkan eksekutor utama dalam pengembangan bidang olahraga sepak bola tersebut sangat dibutuhkan.

Hasil pengamatan yang dilakukan khususnya di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru menunjukkan bahwa, terdapat 250 generasi muda. Dari jumlah tersebut, ada beberapa diantaranya yang termasuk dalam anggota karang taruna yang memiliki klisifikasi generasi muda dengan usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 129 orang, generasi muda dengan usia 26-35 tahun sebanyak 92 orang dan generasi muda dengan usia 36-40 tahun sebanyak 29 orang. Data di atas menunjukkan bahwa generasi muda yang ada di Desa Ulapato A Kecamatan

Telaga Biru didominasi oleh generasi muda yang tergolong dalam anggota karang taruna dengan usia yang memiliki peran signifikan, sehingga perlu diberdayakan secara optimal dalam membantu pengembangan bidang olahraga sepak bola di desa.

Namun kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa belum semua anggota karang taruna yang ada di Desa Ulapoto A terlibat secara aktif dalam kegiatan pembangunan di bidang olahraga sepak bola. Kondisi yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian anggota karang taruna cenderung kurang menunjukkan partisipasinya dan lebih menyibukkan diri untuk aktivitas yang kurang bermanfaat seperti keluyuran di jalanan sampai larut malam, dan berfoya-foya dalam kesehariannya. Sebagian anggota karang taruna kurang aktif dalam menghadiri kegiatan penyusunan program pengembangan bidang olahraga sepak bola yang difasilitasi oleh organisasi karang taruna. Bahkan ada beberapa diantara anggota karang taruna memberikan kesan hanya aktif apabila ada pertandingan atau kompetisi saja, tanpa ada inisiatif sendiri dalam memberikan kontribusi di bidang olahraga sepak bola.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa sebagian generasi muda cenderung kurang yakin dan percaya diri dengan pengembangan bidang olahraga sepak bola dengan segala keterbatasan terutama dana (*financial*), sehingga sulit untuk menjalankan program. Hal ini menjadi alasan sebagian anggota karang taruna untuk tidak terlibat dalam pengembangan bidang olahraga sepak bola tersebut. Sebagian generasi muda lebih terfokus pada kegiatan-kegiatan individu lainnya yang kurang bermanfaat. Sehingga menimbulkan persepsi negatif bagi masyarakat sekitar tentang masa depan generasi muda terutama yang termasuk dalam anggota karang taruna di Desa Ulapoto A Kecamatan Telaga Biru.

Kondisi yang teridentifikasi pada observasi awal ini perlu diantisipasi sehingga organisasi karang taruna sebagai salah satu wadah pengembangan potensi generasi muda dapat dikembangkan dan menunjukkan eksistensinya dalam bekerja sama memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta meningkatkan pelaksanaan pembangunan bangsa sehingga mendukung terciptanya generasi yang cerdas dan berwawasan pembangunan nasional. Jika

permasalahan ini tidak diantisipasi, maka akan berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan pembangunan nasional dan peran organisasi karang taruna dalam pelaksanaan pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik.

Dari fenomena yang dideskripsikan sebelumnya merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam penentuan masalah partisipasi karang taruna yang diformulasikan dengan judul: **"Partisipasi Anggota Karang Taruna Bahari dalam Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Partisipasi Anggota Karang Taruna dalam Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi anggota karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam memperkaya analisis dan kajian di bidang Pendidikan Luar Sekolah yang berhubungan dengan partisipasi karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola.
2. Memberikan gambaran konseptual tentang pentingnya partisipasi karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola.
3. Sebagai sumbangan untuk mendorong peningkatan partisipasi karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu rujukan dalam meningkatkan partisipasi karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola.
2. Memberikan manfaat untuk melatih berfikir ilmiah, khususnya dalam menelaah masalah-masalah partisipasi karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola.
3. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan partisipasi karang taruna dalam pembinaan olahraga sepak bola.